

Studi tentang Kemitraan OMS dan Pemerintah Daerah dalam Mengarusutamakan GEDSI



Organisasi masyarakat sipil (OMS) memiliki peran krusial dalam membela hak-hak kelompok marginal dan rentan. Agar dapat terus meningkatkan perannya, khususnya dalam upaya pelibatan kaum marginal dalam proses perencanaan dan penganggaran, OMS membutuhkan dukungan dalam meningkatkan kapasitasnya dan menjalin kemitraan yang kuat dengan pemerintah. Dengan dukungan Sinergi dan Kolaborasi untuk Akselerasi Layanan Dasar (SKALA), SMERU meneliti bagaimana OMS dan pemerintah daerah bekerja sama dalam mengarusutamakan kesetaraan gender, disabilitas, dan inklusi sosial (GEDSI) di Indonesia, khususnya dalam perencanaan dan penganggaran di daerah. Selain menilai kebutuhan kapasitas OMS, studi ini juga menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat terjalannya kerja sama yang efektif antara OMS dan pemerintah. [Klik gambar](#) untuk info lebih lanjut tentang studinya.

Hari Tani Nasional

Agricultural Demand Linkages and Growth Multipliers in Rural Indonesia

Bab dari buku "Rural Investment Climate in Indonesia" yang diterbitkan oleh Institute of Southeast Asian Studies pada 2009 ini menganalisis hubungan antara pertumbuhan sektor pertanian dan pertumbuhan ekonomi di perdesaan. Artikel ini menyampaikan bahwa peningkatan pendapatan di sektor pertanian dapat memicu permintaan terhadap produk lokal, khususnya yang diproduksi oleh sektor nonpertanian, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi di perdesaan. [Klik gambar](#) untuk membaca analisisnya.



Publikasi Terbaru

Social Capital and Economic Development in a Large and Multi-Ethnic Developing Country: Evidence from Indonesia

Seperti apa peran modal sosial dalam pembangunan ekonomi di negara berkembang? Penelitian ini menganalisis dampak modal sosial di Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa di Indonesia, kepercayaan antarkelompok etnis, partisipasi sosial, dan kepercayaan terhadap pemerintah adalah bentuk-bentuk modal sosial yang paling penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. [Klik gambar](#) untuk membaca artikel selengkapnya.



Media Sosial



Seperti apa rasanya bekerja di lembaga riset? Lewat program magang Kampus Merdeka, mahasiswa bisa terlibat langsung dalam proyek penelitian di SMERU. Mereka belajar mengumpulkan data hingga menganalisis temuan. Seperti apa pengalaman mereka? Apa saja ilmu yang mereka dapat? [Klik gambar](#) untuk tahu ceritanya!

Acara Sebelumnya



Riset Soroti Pentingnya Memperkuat Peran Perempuan dalam Pembangunan Perdamaian Pascakonflik

SMERU dan Sasakawa Peace Foundation menyelenggarakan forum From Research to Policy untuk menyebarkan temuan riset mengenai dampak konstruksi maskulinitas terhadap posisi dan kekuasaan perempuan dalam konteks pascakonflik. Acara diselenggarakan di Jakarta pada 26 September dan dihadiri oleh sekitar 30 pemangku kepentingan yang bekerja di bidang kesetaraan gender, maskulinitas, perlindungan sosial, dan pembangunan perdamaian.

Riset ini dilakukan oleh Integral Knowledge Asia dan International Centre for Aceh and Indian Ocean Studies dengan dukungan Sasakawa Peace Foundation. Salah satu temuan riset ini adalah konsep maskulinitas di tiga wilayah studi (Aceh, Maluku, dan Bangsamoro Mindanao) telah bergeser, namun, norma ketidaksetaraan gender dan ketimpangan struktural tetap ada dan menghambat perempuan untuk memiliki peran yang lebih bermakna di ruang publik. Acara diseminasi ini dibagi ke dalam tiga sesi: paparan hasil riset, *talk show*, dan diskusi interaktif yang melibatkan seluruh peserta. [Klik gambar](#) untuk mengunduh materi presentasi, catatan kebijakan, dan siaran pers.



Kegiatan



Tim peneliti SMERU melakukan diskusi kelompok terfokus dengan sejumlah lembaga pemerintah maupun organisasi non-pemerintah untuk mendapatkan

perspektif yang lebih luas terkait upaya meningkatkan peran pemerintah daerah dalam transisi energi yang berkeadilan. Diskusi pertama dilakukan pada 11 September dalam rangka penyusunan pedoman gerakan energi bersih Indonesia. Diskusi kedua dilakukan pada 19 September untuk mendukung penyusunan pedoman pendanaan dan pembiayaan transisi energi di tingkat pemerintah daerah. Kedua diskusi diselenggarakan oleh SMERU bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah, Kementerian Dalam Negeri.



Pada 13 September, SMERU kedatangan tamu dari UNEP Copenhagen Climate Centre dan Dala Institute. Fokus utama pertemuan tersebut adalah

membahas transisi energi yang berkeadilan. SMERU membagikan temuan awal studi yang sedang berjalan, yang mengkaji peran pemerintah daerah dalam transisi energi yang berkeadilan di Indonesia. UNEP Copenhagen Climate Centre adalah lembaga penasihat internasional yang membantu negara-negara berkembang memenuhi Perjanjian Paris dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Sementara, Dala Institute fokus pada penelitian dan advokasi yang berorientasi pada keadilan sosial dan lingkungan, terutama di negara-negara Global South.

SMERU Learning Centre



SMERU Learning Centre telah membantu berbagai lembaga untuk memahami penelitian sosial-ekonomi, termasuk cara menggunakan bukti yang dihasilkan dari penelitian untuk mendukung pembuatan atau perbaikan kebijakan.

Hubungi kami di **0812-8876-8680** untuk mendiskusikan pelatihan yang disusun dan dilaksanakan sesuai kebutuhan Anda.